

DAFTAR PUSTAKA

- Adham Putra, F., Riyanto, A., & Wijaya, H. (2021). Penerapan arsitektur kontemporer pada bangunan taman budaya daerah. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 10(2), 78–91.
- Amalia, R., & Agustin, I. (2022). Peran pusat seni dan budaya dalam pelestarian nilai-nilai lokal di era globalisasi. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 14(1), 33–48.
- Anisah, N., Fadli, M., & Ramadhan, T. (2023). Prinsip lokalitas dalam arsitektur kontekstual pada bangunan publik Indonesia. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 15(1), 42–57.
- Badan Pusat Statistik Kota Serang. (2023). Kota Serang dalam angka 2023. BPS Kota Serang.
- BantenNews. (2023, Maret 15). RTRW Provinsi Banten 2023–2043 disahkan untuk keseimbangan pembangunan. BantenNews.co.id. <https://bantennews.co.id/rtrw-2023>
- Budiarto, A., Kusuma, D., & Prasetya, R. (2024). Kontekstualisme dalam arsitektur: Kajian morfologi dan fisik bangunan baru di kawasan bersejarah. *Jurnal Permukiman*, 19(1), 15–29.
- Budiono K., P. (2013). Makna kebudayaan dalam perspektif manusia Indonesia. Pustaka Jaya.
- Dantrivani, S., Haryadi, B., & Widodo, J. (2021). Kesenian Debus Banten: Antara nilai spiritual dan modernisasi. *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*, 8(2), 101–118.
- Dasilelo, A., Makatita, S., & Herlina, R. (2021). Perancangan pusat kebudayaan sebagai ruang publik interaktif. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 4(1), 55–70.

Fadilah, R., & Santoso, T. (2024). Pengembangan kawasan wisata budaya berbasis kearifan lokal di Kota Serang, Banten. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 18(1), 67–84.

Fauzan, A., Hendra, P., & Rahayu, M. (2023). Prinsip keberlanjutan dalam arsitektur kontemporer bangunan publik Indonesia. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 7(2), 210–224.

Hasibuan, R., Putra, D., & Ningsih, A. (2025). Performing arts center sebagai fasilitas kebudayaan multifungsi. *Jurnal Perancangan Kota*, 12(1), 33–49.

Hermawan, D. (2022). Program pelestarian dan penataan kota pusaka (P3KP) sebagai strategi pemajuan identitas budaya lokal. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 33(2), 123–138.

Hidayah, N., & Pratama, R. (2022). Penerapan pendekatan arsitektur kontekstual pada bangunan kebudayaan di kawasan bersejarah. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 14(1), 56–72.

Indonesia. (2020). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang. Sekretariat Negara.

Jefri, M., Anwar, R., & Pratiwi, D. (2019). Arsitektur kontekstual sebagai pendekatan dalam perancangan bangunan baru di lingkungan bersejarah. *Jurnal Teknologi dan Desain*, 11(1), 28–41.

Jurnal. (2021). Kesenian tradisional Banten dalam konteks pelestarian budaya daerah. *Jurnal Seni Budaya Nusantara*, 6(2), 88–102.

Kusuma, A. W., & Rahayu, S. (2024). Peran fasilitas budaya dalam mendukung identitas dan ketahanan budaya daerah. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 35(1), 45–60.

Maulana, F., & Sari, P. (2023). Parameter desain pusat kebudayaan dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 12(2), 88–105.

Melati, R., Susanti, D., & Pratama, A. (2024). Integrasi ekonomi kreatif dalam perancangan pasar seni dan budaya daerah. *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 16(1), 12–27.

Nugroho, P., & Sanjaya, F. (2022). Fungsi dan peranan pusat kebudayaan dalam kehidupan sosial-budaya masyarakat Indonesia. *Jurnal Kajian Budaya dan Humaniora*, 4(2), 67–82.

Pakhudin, A., Murti, B., & Lestari, N. (2022). Kontekstualisme sebagai solusi persoalan keselarasan bangunan baru dengan lingkungan kota bersejarah. *Jurnal Arsitektur NALARs*, 21(2), 89–104.

Prasetyo, B., & Lestari, N. (2023). Tantangan pelestarian kebudayaan lokal di era globalisasi: Studi kasus Provinsi Banten. *Jurnal Sosial Budaya*, 20(2), 112–128.

Pramudito, A., Santoso, R., & Handayani, T. (2022). Pusat kebudayaan sebagai ekosistem budaya yang responsif terhadap kebutuhan komunitas lokal. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 14(2), 78–93.

Prijotomo, J. (2021). Neo-kontemporer: Arsitektur berbasis lokalitas dalam praktik perancangan Indonesia. *Jurnal Dimensi Arsitektur*, 49(1), 1–14.

Provinsi Banten. (2024). Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten Tahun 2023–2043. Pemerintah Provinsi Banten.

Rahim, A., Putra, M., & Wijaya, S. (2025). Klasifikasi dan tipologi pusat kebudayaan di Indonesia: Kajian komparatif. *Jurnal Perancangan Kota*, 12(2), 55–72.

Rahmat, F., & Sulistyowati, R. (2022). Regionalisme kritis dalam arsitektur kontemporer Indonesia: Menghubungkan identitas lokal dan universalitas global. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 6(1), 78–95.

Rustamana, A., Hidayat, B., & Permana, C. (2025). Memudarnya kearifan lokal Banten di era digital: Faktor-faktor dan strategi pelestarian. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 23–38.

Santoso, D., Wijaya, M., & Permata, R. (2022). Aspek konsensus dalam definisi pusat kebudayaan: Tinjauan multidisiplin. *Jurnal Kebudayaan dan Seni*, 10(1), 34–49.

Sari, N., Kusuma, H., & Rahayu, T. (2022). Pelestarian kesenian dan adat istiadat daerah melalui pembangunan fasilitas kebudayaan lokal. *Jurnal Sosial Budaya*, 19(2), 88–103.

Serang, P. K. (2023). Data fisik dan non-fisik Kota Serang tahun 2023. Pemerintah Kota Serang.

Simanjuntak, R., Hasibuan, D., & Pangaribuan, T. (2023). Globalisasi dan ancaman terhadap warisan budaya lokal Indonesia: Strategi adaptasi dan pelestarian. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 25(1), 67–84.

Sudarsih, E. (2019). Pengaruh globalisasi terhadap perubahan nilai budaya generasi muda Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 31(2), 156–168.

Susilo, B. (2025). Tipologi dan tahap perkembangan pusat kebudayaan di Indonesia: Sebuah kerangka analisis. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 8(1), 44–59.

Widjanarko, R., & Soewarno, N. (2022). Arsitektur kontemporer Indonesia: Antara tuntutan globalisme dan kebutuhan lokalisme. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 14(2), 101–116.

Widodo, T., & Herindiyati, M. (2021). Warisan budaya Kesultanan Banten: Inventarisasi dan strategi pelestarian. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 15(2), 123–140.

Wulandari, A. (2024). Ruang inklusif dalam perancangan pusat kebudayaan: Kajian terhadap kebutuhan pengguna dari berbagai latar belakang. *Jurnal Desain dan Rekayasa*, 9(1), 56–71.

Alizanda, M. G., Musyawaroh, & Yuliarso, H. (2021). Penerapan prinsip arsitektur Islam pada masjid besar di kawasan Taman Sriwedari Surakarta. *Senthong: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur*, 4(1), 55–64.
<https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong>

Anisah, N., Maulana, A., & Prasetyo, D. (2023). Penerapan arsitektur kontekstual pada bangunan kebudayaan berbasis nilai lokalitas. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 6(2), 112–125.

Budiarto, A., Wahyudi, T., & Nugroho, F. (2024). Kontekstualisme dalam arsitektur: Tinjauan terhadap kontinuitas dan hubungan bangunan dengan lingkungan sekitarnya. *Jurnal Teknik Arsitektur Nasional*, 11(1), 45–58.

Dantrivani, R., Hardiyati, & Sumaryoto. (2021). Penerapan arsitektur kontekstual pada perancangan community learning center untuk anak putus sekolah di Jakarta Barat. *Senthong: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur*, 4(1), 200–215.
<https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong>

Hadzar, D., & Syoufa, A. (2025). Kajian penerapan prinsip-prinsip arsitektur hijau pada bangunan perkantoran (studi kasus Gedung Green Office Park 1, BSD). *RUANG: Jurnal Arsitektur*, 19(2), 37–48.
<https://doi.org/10.22487/ruang.v19i2.174>

Haryadi, & Setiawan, B. (2020). *Arsitektur, lingkungan, dan perilaku* (3rd ed.). Gadjah Mada University Press.

Hidayah, N., & Pratama, R. (2022). Pendekatan kontekstual dalam perancangan bangunan kebudayaan: Integrasi nilai historis dan budaya dalam wujud desain yang responsif terhadap lingkungan. *Jurnal Arsitektur Indonesia*, 9(2), 78–91.

Hidayatullah, S., & Anisa. (2022). Kajian prinsip arsitektur berkelanjutan pada bangunan perkantoran (studi kasus: Green Office Park 6, Tangerang Selatan). *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 6(1), 55–62.

Laurens, J. M. (2005). *Arsitektur dan perilaku manusia* (2nd ed.). PT Grasindo.

Nahminar, M. A., Mentari, R. D., & Jurumai, L. P. (2022). Penerapan arsitektur Islam terhadap bentuk-bentuk simbol dan ornamen pada masjid di Kota Kendari. *Jurnal Inovasi Sains dan Teknologi (INSTEK)*, 5(2), 28–35.

Nirmala, A. P. H., Violaningtyas, O. A., & Damayanti, R. A. (2019). Ornamen Islam pada bangunan arsitektur Masjid Dian Al Mahri Kubah Emas Depok. *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 16(1), 29–42. <https://doi.org/10.25105/dim.v16i1.6159>

Pakhudin, A., Sari, R., & Wijaya, M. (2022). Kontekstualisme arsitektur: Kajian terhadap persoalan keselarasan desain bangunan baru dengan lingkungan kota dan budaya sekitarnya. *Jurnal Arsitektura*, 19(1), 34–47.

Rahmat, A., & Sulistyowati, D. (2022). Transformasi elemen budaya lokal ke dalam desain arsitektur kontemporer: Studi kasus bangunan kebudayaan di Indonesia. *Jurnal Desain Arsitektur*, 8(1), 22–35.

Suwandi, V. (2021). Kajian konsep arsitektur perilaku dan tingkat kenyamanan penghuni pada hunian vertikal dengan analisis behavioral mapping (studi kasus: Rusunawa Pinus Elok Tower C, Jakarta Timur). *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan dan Lingkungan*, 10(3), 115–126. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2021.v10i3.009>

Taqiuddin, Z., & Yuzni, S. Z. (2024). Etnomatematika dalam perancangan arsitektur masjid: Integrasi seni geometri islami dalam arsitektur Mesjid Harun Keuchik Leumik Banda Aceh. *Jurnal Serambi Engineering*, 9(2), 1–12.

Teladani, T., & Musyawaroh. (2023). Youth community center sebagai wadah program GenRe dengan pendekatan arsitektur perilaku di Kabupaten Karawang. *Senthong: Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 1(1), 1–15.

Tualaka, T. M. C. (2023). Pola aktivitas pemanfaatan waktu luang dan kegiatan rekreasi di ruang publik Taman Nostalgia Kupang. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 10(2), 45–60.

Vale, B., & Vale, R. (1991). *Green architecture: Design for a sustainable future*. Thames and Hudson.

Wahyudi, R., Adeswastoto, H., & Marwa, S. (2023). Analisis penerapan green building pada bangunan gedung rektorat Universitas Pahlawan. *Jurnal ArTSip*, 6(1), 9–18.